

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia (Mergono Adi Ningrat et al., 2021).

Beras putih (*Oryza sativa L.*) merupakan bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi beras putih berkaitan dengan peningkatan resiko diabetes tipe 2 (13,14). Beras putih memiliki sedikit aleuron, dan kandungan amilosa umumnya sekitar 20%. Beras putih umumnya dimanfaatkan terutama untuk diolah menjadi nasi, makanan pokok terpenting warga dunia. Beras juga dijadikan sebagai salah satu sumber pangan bebas gluten terutama untuk kepentingan diet. Karakteristik para petani Asia adalah mayoritas berasal dari daerah-daerah miskin dan hidup dalam kondisi kurang berkembang. Beras merupakan bahan pangan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di pedesaan. Produksi beras/padi dalam negeri amat penting untuk menghindari tingginya risiko ketidakstabilan harga dan suplai beras dari pasar dunia, disamping terkait erat dengan usaha pengentasan kemiskinan dan pembangunan pedesaan.

Rata-rata petani padi pada saat menampih beras lebih memilih menampih secara manual dikarenakan harga yang sangat terjangkau dan mudah untuk didapatkan. Sedangkan mesin penampih beras yang telah ada kurang diminati karena harga yang relative mahal. Dengan terciptanya alat penampih beras dapat membantu masyarakat, terutama petani padi.

Banyak yang menciptakan alat penampih beras tetapi dalam prosesnya masih menggunakan waktu yang cukup lama. Menciptakan alat ini sangatlah sulit dicari

disamping juga perubahan jaman yang semakin modern mengakibatkan kita harus berurusan dengan teknologi dan mencari cara yang lebih mudah dalam mengatasi masalah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas . Maka dari itu, penulis mengambil judul “PEMBUATAN ALAT PENAMPI BERAS MENGGUNAKAN TENAGA KIPAS ANGIN”. Diharapkan dalam proses penampihan tidak membuang waktu yang cukup lama agar lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang alat penampih beras yang lebih efektif dan efisien dalam proses menampih ?
2. Bagaimana cara memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya petani padi dalam proses menampih beras dengan harga alat yang relative murah serta efektif dan efisien ?

1.3 Tujuan

1. Membuat alat penampih beras sederhana dengan menggunakan tenaga kipas angin agar lebih efektif.
2. Menguji fungsi dari masing-masing komponen alat.

1.4 Manfaat

1. Dapat memberikan solusi dalam penampihan yang efektif dan tepat waktu.
2. Alat alat penampih beras ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya para petani padi untuk memaksimalkan hasil penampihan.
3. Dapat meningkatkan proses penanganan pasca panen padi.